

Pelatihan pemanfaatan digital marketing fitur afiliasi bagi SMKN 1 Garut

Farras Raihan Nadhir, Zikri Fachrul Nurhadi

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informasi, Universitas Garut, Indonesia

Penulis korespondensi : Farras Raihan Nadhir

E-mail : 24071118168@fikom.uniga.ac.id

Diterima: 24 Juni 2025 | Disetujui: 21 Juli 2025 | Online: 25 Juli 2025

© Penulis 2025

Abstrak

SMK Negeri 1 Garut merupakan lembaga pendidikan vokasi yang memiliki tujuan membekali para siswa keterampilan dan kompetensi yang relevan didunia kerja atau bahkan menjadi wirausahawan yang mempunyai pengetahuan dan skill sehingga dapat membuka lowongan pekerjaan. Seiring dengan perkembangan digital, digital marketing sangat penting untuk menjadi bekal bagi para siswa SMKN 1 Garut untuk dunia kerja, sehingga pelatihan ini akan sangat bermanfaat bagi para siswa SMKN 1 Garut. Latar belakang pengabdian ini didasarkan karena di SMKN 1 Garut belum adanya pembelajaran tentang digital marketing fitur afiliasi sedangkan kebutuhan lapangan pekerjaan mengenai digital marketing sangat tinggi, maka dari itu akan sangat bermanfaat diadakanya pelatihan digital marketing. Pelatihan digital marketing bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam kemampuan mengelola marketing dengan digitalisasi sekaligus memperkuat kompetensi terlibat baik itu dalam meningkatkan pemahamannya atau menambah kemampuannya *soft skills* seperti komunikasi, *public speaking*, dan digitalisasi. Pelatihan ini melibatkan 25 orang siswa yang menjadi peserta aktif dalam mengikuti teori dan dan praktik yang telah dirancang secara kolaboratif dengan pihak sekolah agar sesuai dengan kebutuhan mereka. Berdasarkan hasil evaluasi, program ini tidak hanya memperdalam pemahaman siswa tentang digital marketing fitur afiliasi, tetapi juga memperluas wawasan mereka mengenai peluang karier di bidang digital marketing baik itu menjadi baik itu sebagai Digital Marketing, Sosial Media Spesialis, KOL Spesialis, Konten Kreator dan Live Spesialis. Pelatihan ini berhasil memberikan dampak bagi para siswa yang terlibat baik itu dalam meningkatkan pemahamannya atau menambah kemampuannya

Kata kunci: digital marketing; fitur afiliasi; SMKN 1 Garut

Abstract

SMK Negeri 1 Garut is a vocational education institution that aims to equip students with skills and competencies that are relevant in the world of work or even become entrepreneurs who have the knowledge and skills so that they can open job vacancies. Along with digital developments, digital marketing is very important to be a provision for students of SMKN 1 Garut for the world of work, so this training will be very beneficial for students of SMKN 1 Garut. The background of this research is based on the fact that at SMKN 1 Garut there is no learning about digital marketing affiliate features while the employment needs regarding digital marketing are very high, therefore it would be very useful to hold digital marketing training. Digital marketing training aims to improve skills in the ability to manage marketing with digitalization while strengthening the competencies involved in either increasing their understanding or increasing their abilities. soft skills such as communication, public speaking, and digitalization. The training involved 25 students who became active participants in following the theory and practice that had been designed collaboratively with the school to suit their needs. Based on the evaluation results, the program not only deepened students' understanding of digital marketing affiliate features, but also broadened their horizons regarding career opportunities in

the digital marketing field whether it be as a Digital Marketing, Social Media Specialist, KOL Specialist, Content Creator and Live Specialist. With the support of structured materials, this training contributes to broadening students' horizons and improving their readiness to compete in the workforce.

Keywords: digital marketing; feature affiliate; SMKN 1 Garut

PENDAHULUAN

Digital marketing merupakan suatu strategi mempromosikan atau memasarkan sebuah produk, layanan, atau merek melalui media digital dengan tujuan dapat diterima oleh publik. Sedangkan menurut Prasetyo dalam bukunya yang berjudul *Digital Marketing*, digital marketing adalah istilah umum untuk memasarkan barang atau jasa yang ditargetkan, terukur dan interaktif dengan menggunakan teknologi digital (Andy et al., 2020). Tujuan utama dari digital marketing adalah untuk mempromosikan suatu brand, membentuk citra dan meningkatkan *traffic* penjualan melalui teknik digital marketing sedangkan menurut Indrapura & Fadli (2023) digital marketing adalah untuk mencapai tujuan bisnis seperti meningkatkan kesadaran merek, menghasilkan prospek, dan meningkatkan penjualan melalui penggunaan berbagai platform digital (Indrapura & Fadli, 2023). Dalam perkembangan era digital ini sangat banyak platform dalam upaya penerapan digital marketing baik itu dalam media sosial atau media online, dalam kedua jenis media tersebut suatu merek tentunya melakukan perencanaan digital marketing yang terencana sehingga perkembangan digital marketing sangat pesat.

Digitalisasi yang sangat pesat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi sehingga perlu adanya pemahaman terhadap hal yang terbaru (*up to date*). Begitu juga dengan perkembangan media terus berkembang mulai dari fitur atau pun jenis medianya. Fitur *affiliate* merupakan suatu strategi pemasaran yang dilakukan oleh seseorang (*affiliator*) untuk mempromosikan suatu produk, merek atau layanan dari sebuah perusahaan, *affiliator* tersebut tidak ada hubungan kerja sama sekali dengan perusahaan yang *affiliator* pasarkan. Seorang *affiliator* mendapatkan bayaran (*fee*) berupa komisi dari produk yang *affiliator* pasarkan dan pembelian yang konsumen lakukan melalui *afiliasi*. Fitur *afiliasi* tersebut tidak hanya berada dalam *e-commerce* (media belanja *online*) namun juga ada dalam media sosial seperti Instagram, Facebook dan Tiktok. *Affiliator* biasa juga di sebut perantara antara penjual dan pembeli, model bisnis seperti ini sangatlah menguntungkan bagi kedua belah pihak. *Affiliator* mendapatkan penghasilan tanpa harus memiliki atau memproduksi sendiri, sementara suatu *brand* mendapatkan pasar yang luas dan dekat. *Affiliasi* (*affiliate*) adalah sebuah sistem marketing dengan melakukan pembaharuan marketing melalui konten oleh pihak yang bukan bagian dari produsen atau pihak ketiga. Sedangkan menurut Tukidi dan Ida Adhani *Affiliate marketing* merupakan sistem bisnis yang dijalankan dengan mengadakan jasa orang lain (*affiliator*) karena orang tersebut berhasil menjual produk atau jasa dari perusahaan tersebut melalui *link* yang terhubung dengan produk atau jasa yang perusahaan jual (Adhani et al., n.d.).

Digital Marketing dengan sistem *afiliasi* terdiri dari 3 unsur yaitu pedagang (*merchant*), perantara (*affiliator*) dan pembeli (*customer*). Mekanisme sistem *afiliasi* ialah dilakukan oleh seorang *affiliator* dimana *affiliator* mempromosikan produk atau jasa dari pedagang (*merchant*) dengan melakukan marketing yang tertaut dengan produk pedagang tersebut (Pinky Aldhama, 2022). Tautan yang disematkan oleh seorang *affiliator* tersebut dapat berupa *link* yang telah terhubung dengan pedagang, sehingga dengan begitu seorang *affiliator* akan mendapatkan komisi dari penjualan dari produk pedagang yang telah terjual melalui strategi *affiliator*. Komisi yang diberikan kepada seorang *affiliator* bersumber dari sistem *ecommerce* atau dari pedagang tersebut, hal itu disesuaikan dengan perjanjian dan ketentuan yang telah pedagang (*merchant*) sepakati dengan pihak terkait (*ecommerce*). Besaran jumlah yang didapat oleh *affiliator* dihitung dari seberapa banyak produk yang seorang *affiliator* jual melalui *afiliasinya* dan dihitung dari seberapa tinggi harga produk yang telah terjual semakin mahal produk nya maka semakin besar pula komisi yang didapat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) termasuk kedalam jenjang pendidikan akhir yang di fokuskan untuk membekali siswa dan siswinya menjadi terampil dan keterampilan tersebut relevan di dunia kerja. Menurut Undang-Undang tentang pendidikan yang dimuat dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 (UU No.20 Tahun 2003), pendidikan kejuruan ialah jenjang pendidikan yang berfokus untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan atau kompetensi di bidang kejuruan atau terfokus, sehingga dapat bersaing di dunia industri yang berkembang pesat. Seiring dengan berjalannya industri yang cepat ini maka dibutuhkan tenaga kerja yang mampu beradaptasi mengikuti kebutuhan industri, maka dari itu peserta didik SMK dituntut mempunyai kemampuan teknis (*hard skills*) dan keterampilan non-teknis (*soft skills*) yang sesuai dengan tuntutan industri terbaru.

SMK Negeri 1 Garut adalah Institusi yang memiliki komitmen dalam mencetak lulusan yang berkompeten dan terampil yang tentunya siap dalam bekerja. SMK Negeri 1 Garut memiliki jurusan yang sangat banyak dan variatif bahkan ditinjau dalam situs Kementerian Pendidikan SMK Negeri 1 Garut mempunyai jurusan terbanyak di wilayah Garut, diantaranya jurusan Desain Komunikasi Visual, Teknik Komputer Jaringan, Bisnis Daring dan Pemasaran, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim, Teknologi Laboratorium Medik, Teknik Logistik, Teknik Energi Terbarukan. Jurusan yang variatif tersebut selalu disesuaikan dengan kebutuhan yang relevan dengan industri terbaru. Kementerian Komunikasi dan Informasi mengeluarkan laopran yang berisi bahwa digitalisasi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dalam berbagai bidang mulai dari media sosial dan juga *e-commerce* hal tersebut menunjang berkembangnya digitalisasi yang inklusif ditambah dengan era perkembangan teknologi beriringan cepat. Semua hal tersebut menjadi bagian dalam integral digitalisasi yang sangat pesat dan tak dipungkiri perkembangan pesat tersebut berpengaruh kepada perekonomian. Hal tersebut harus diimbangi dengan kemampuan dan pengetahuan yang seimbang termasuk adanya fitur afiliasi baik dalam media sosial atau *e-commerce*.

Kegiatan pelatihan pemanfaatan Digital Marketing fitur afiliasi di SMK Negeri 1 Garut bersifat kolaboratif, dimana kegiatan ini melibatkan para guru sekolah terkait sehingga dapat diukur kemampuan para siswa dan pendekatan yang dilakukan pun di rasa akan cepat. Materi tentang Digital Marketing fitur *affiliate* ini diharapkan memberikan wawasan dan pengetahuan terhadap para siswa sehingga para siswa mempunyai kemampuan dan pengetahuan tentang fitur *affiliate*. Kegiatan ini akan mencakup semua aspek dalam Digital Marketing dengan fokus pemanfaatan fitur *affiliate*. Selain meningkatkan *hard skill* kegiatan ini juga akan meningkatkan *soft skill* terhitung dari kegiatan ini dilaksanakan karena para siswa secara tidak langsung di tuntut mempunyai skill dalam pengampunan digital marketing seperti komunikasi, *public speaking*, *content writing*, dan *editing*. *Soft skill* atau *hard skill* yang di dapat dalam kegiatan ini akan bermanfaat kedepannya dalam dunia kerja.

Pelatihan Digital Marketing Fitur Afiliasi ini diharapkan memiliki dampak yang terasa terhadap para siswa di SMK Negeri 1 Garut terutama yang mempunyai minat terhadap industri kreatif karena pelatihan ini akan membekali pelatihan praktis yang akan relevan bagi para siswa, namun harapan lebih jauhnya yaitu pihak SMK Negeri 1 Garut kedepannya mengadakan pelatihan atau pemberian materi serupa atau bahkan dimasukkan kedalam kurikulum, karena selain SMK Negeri 1 Garut mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja dan memiliki kemampuan yang kompeten dalam bidangnya sehingga para lulusannya mempunyai daya saing yang tinggi di dunia kerja nanti serta mampu mengikuti perkembangan digital yang sangat dinamis. Terlebih dari itu pelatihan digital marketing ini pula dapat membuka wawasan para siswa mengenai peluang kerja dan karir di industri kreatif karena dalam pelatihan tersebut selain pemaparan materi adapula *sharing session* yang akan membuka pandangan para siswa dalam industri kreatif secara nyata, sehingga para siswa dapat menyesuaikan sesuai dengan kemampuannya atau hal yang disukai (*passion*) para siswa itu sendiri.

Di era media baru, pengguna internet saat ini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat, perkembangan teknologi informasi menjadikan internet sebagai alat pertukaran data dan informasi yang utama (Hidayati, 2021). Begitu pula dengan industri kreatif khususnya bidang digital marketing sehingga jika para siswa memiliki kemampuan yang kompeten dalam bidang digital marketing akan unggul dalam bekerja di bidang industri kreatif atau bahkan membangun bisnis.

Harapan lebih jauh dari kegiatan ini adalah adanya kolaborasi antara SMK Negeri 1 Garut dengan industri terkait hal ini bertujuan selain untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan yang ada, para siswa pun mendapat relasi dan akses bekerja yang luas sehingga selain mempunyai wawasan dan kompetensi akses mendapat lapangan kerja pun besar. Program pelatihan digital marketing ini tidak hanya bermanfaat bagi para siswa dan juga sekolah namun sebagai kontribusi dalam menciptakan tenaga kerja profesional dan mampu bersaing di era digital.

METODE

Pelatihan Pemanfaatan Bisnis Digital Fitur Afiliasi bagi SMK Negeri 1 Garut diselenggarakan pada hari Jum'at, 20 Juni 2025. Kegiatan ini dilaksanakan dengan sistematis, tahapan demi tahapanya dilakukan dengan efektif hal ini bertujuan agar materi serta manfaat pelatihan ini dapat dipahami secara detail dan seksama sehingga para siswa mampu menangkap materinya dengan mendalam. Pelatihan Pemanfaatan Bisnis Digital Fitur Afiliasi melibatkan sebanyak 25 orang siswa SMK Negeri 1 Garut yang terdiri dari kelas X dan XI dari semua jurusan, setiap jurusan diwakili oleh 4 orang siswa dan juga terdapat siswa yang senantiasa mengikuti pelatihan ini tanpa mewakili kejuaruannya.

Tahapan demi tahapannya meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap pertama yaitu perencanaan yaitu dimana dilakukannya pengumpulan ide melalui *brainstorming* kemudian dilakukan juga konsepsi yaitu pemilihan konsep atau tema. Selanjutnya dilakukan perencanaan, pada tahap ini sudah adanya aksi nyata yang dilakukan seperti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dengan intensitas yang tinggi, koordinasi yang dilakukan meliputi izin dengan pihak SMK Negeri 1 Garut kemudian pembahsan mengenai konsep dan materi yang dibawakan apakah relevan dengan keadaan sekolah sehingga pemilihan materi yang di bawakan mengenai Digital Marketing. Selanjutnya setelah pembahasan non teknis dilanjutkan dengan pembahasan teknis dimana pembahsan ini membahas perencanaan mengenai penjadwalan dan penempatan yang pada akhirnya kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2025. Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah diranacang, setiap orang mempunyai peran dan fungsi yang mendetail sesuai dengan yang telah ditentukan pada tahap perencanaan. Analisis dilakukan terhadap permasalahan yang terjadi dilapangan melalui pengumpulan data serta wawancara yang dilakukan oleh penulis.

Pada tahap terakhir dilakukanya evaluasi, hal ini bertujuan untuk mengukur efektivitas kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan menggunakan angket kepada seluruh peserta pelatihan. Pengumpulannya pun dilakukan di hari yang sama dengan tujuan memastikan akurasi dan juga ketepatan waktu dalam pengolahan data. Hasil analisis pada tahap evaluasi diharapkan menjadi bahan pembelajaran bagi penyelenggaraan kegiatan serupa atau sebagai tolak ukur kegiatan serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bulan Juni 2025, dilakukan koordinasi dengan pihak SMK Negeri 1 Garut guna melakukan observasi yang dibutuhkan oleh siswa mengenai Digital Marketing. Pada awal ini dilakukan proses diskusi dengan pihak sekolah untuk menentukan materi yang dibutuhkan di dalam pelatihan tersebut dengan catatan materi tersebut harus relevan dengan siswa itu sendiri, kemudian dalam pembahsan dengan pihak sekolah membahas konsep dan skema terkait pelatihan yang akan dilaksanakan, semua hal tersebut harus dilakukan dengan pendekatan yang dengan titik pemahaman dan kebutuhan yang dibutuhkan siswa itu sendiri. Langkah selanjutnya dilakukan esok harinya dengan bentuk diskusi yang masih sama dengan pihak guru yang bersangkutan dimana hal yang dibahas lebih terperinci yaitu tentang teknis yang akan dilaksanakan termasuk pembuatan materi pembelajaran, alat bantu seperti *slide* presentasi yang akan digunakan dalam pelatihan. Persiapan teknis juga dilakukan secara menyeluruh, meliputi penjadwalan kegiatan, pengaturan fasilitas seperti ruang pelatihan, serta pembagian peran dan tanggung jawab antara instruktur, fasilitator, dan pihak sekolah.

Tabel 1. Hasil *pre-test* Peserta

Soal Pretest	Jumlah Benar	Persentase Jawaban Benar
Apa yang dimaksud Digital Marketing?	11	44%
Apa saja dimaksud dengan <i>affiliate</i> ?	8	32%
Apa yang unsur-unsur <i>affiliate</i> ?	4	16%
Siapa saja yang menyediakan fitur <i>affiliate</i> ?	14	56%
Apa keuntungan menjadi seorang <i>affiliator</i> ?	16	64%

Sumber: Data diolah dari hasil *pre-test* kegiatan pengabdian 2025

Setelah dilakukan *pre-test* bisa disimpulkan hampir seluruh peserta memiliki wawasan yang kurang mengenai Digital Marketing terutama Fitur Afiliasi. Secara materi hampir seluruh peserta belum menguasainya namun peserta tidak asing dengan materi tersebut, beberapa peserta menyatakan tidak asing dengan materi tersebut, peserta hanya mengetahui sekilas dari sosial media maka dari itu diperlukan pemberian materi yang sistematis dan terperinci agar mahasiswa paham mengenai keseluruhan Digital Marketing terutama Fitur Afiliasi. Ditinjau dari *pre-test* yang telah dilakukan kepada seluruh peserta materi yang akan disampaikan akan disampaikan sepenuhnya mengenai Digital Marketing namun akan ada penjelasan yang menjadi sorotan yaitu mengenai Fitur Afiliasi. Dengan adanya kegiatan ini peserta pelatihan pemanfaatan Digital Marketing Fitur Afiliasi mampu meningkatkan pemahaman dan penguasaan secara drastis, setelah pemaparan materi dilaksanakan akan diadakannya sesi *informal situation* dengan pendekatan *sharing session* dimana seluruh peserta dapat berbagi pengalaman dan cerita.



Gambar 1. Materi Pemaparan Digital Marketing

Pemaparan materi tentang Digital marketing meliputi pengertian digital marketing kemudian fitur afiliasi dengan didasarkan sumber yang kredibel dari mulai jurnal terbaru sampai buku. Secara singkat pemaparan materi tentang digital marketing disampaikan meliputi pengertian, unsur-unsur marketing dan jenis-jenisnya. Pemaparan materi Digital Marketing berlangsung dengan singkat dan mendasar hal ini karena para peserta telah mendapatkan materi tersebut dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

Pemaparan materi yang mendetail terdapat pada pemaparan materi afiliasi hal ini sesuai dengan fokus pengabdian tentang pemanfaatan fitur afiliasi dan juga hasil saran dari pihak sekolah yaitu pemaparan materi yang terbaru yang belum pernah disampaikan dalam materi pembelajaran sekolah. Materi tentang pemanfaatan fitur afiliasi dimulai dari pengertian dari berbagai perspektif baik itu bersumber dari jurnal terbaru atau dari buku. Kemudian pemateri menjelaskan tentang komponen-komponen dari marketing afiliasi yang terdiri dari tiga komponen yaitu pedagang (*merchant*), afiliator dan pembeli (*customer*). Sistem afiliasi yang berlaku sesuai dengan kebijakan tiap penyedia (*ecommerce*) merupakan materi yang dinilai cukup sulit karena dasar dari materi tersebut sangat kompleks, sistem dari setiap *ecommerce* berbeda namun perbedaan tersebut tidak drastis maka dari itu perhatian yang diberikan berlangsung dengan seksama. Jenis jenis afiliasi yang memiliki tiga jenis yaitu *pay per sale*

(PPS), *pay per click* (PPC) dan *pay per action* (PPA) dapat dimengerti oleh para peserta karena perbedaan jenis tersebut sangat mudah yaitu PPS adalah afiliasi yang mendapatkan komisi jika pembeli membeli produk, PPC adalah afiliasi yang mendapatkan komisi jika pembeli melihat produk dan PPA adalah afiliasi yang mendapatkan komisi jika pembeli mencari tahu lebih lanjut produk (Adnan Fariqih, 2022).

Afiliasi sangat *hypening* pada saat ini hampir seluruh *e-commerce* menyediakan fitur afiliasi mulai dari Shopee, Tiktok/Tokopedia dan Lazada. Menurut Fathur Rahman (2022) *E-commerce* ialah sebagai aktivitas penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pengelolaan digital dalam transaksi bisnis yang digunakan untuk menciptakan mengubah dan mendefinisikan kembali hubungan antara penjual dan pembeli (Rahman, 2022). Para peserta selain diberi pemahaman tentang ketentuan fitur afiliasi pada *ecommerce* tersebut, para peserta juga di berikan pengarahan dan perbantuan pembuatan akun afiliasi pada aplikasi tersebut. Hasilnya seluruh siswa membuat akun afiliasi masing-masing, kebanyakan siswa hanya membuat kedua akun afiliasi yaitu pada aplikasi Tiktok/Tokopedia dan Shopee. Setelah itu para peserta diajarkan untuk memasarkan afiliasi mereka melalui media yang paling dekat yaitu media sosial pribadinya, para peserta diarahkan mulai melakukan promosi dengan membuat video atau foto yang diambil langsung oleh mereka sendiri atau membuat konten. Setelah konten berhasil dibuat para peserta mulai melakukan publikasi pada sosial media mereka dengan mencantumkan *link* afiliasi yang telah mereka buat sebelumnya. Setelah dirasa semuanya telah melakukan hal tersebut pemateri menyuruh seluruh peserta mengulangi setiap tahapannya dari awal sampai selesai dan seluruh peserta berhasil melakukan dengan cepat hal itu menunjukkan bahwa penyampaian materi dan pelatihan berhasil.



Gambar 2. Suasana Ruang Pelatihan

Pada saat sesi *sharing session* berlangsung, para peserta sangat antusias suasana pelatihan mulai mencair, peserta saling bercerita mengenai pengalamannya dalam penggunaan sosial media yang sering tersiar marketing afiliasi dalam beranda mereka masing-masing, kebanyakan siswa pasti pernah melihat marketing tersebut pada sesi ini pun sangat interaktif antara peserta satu dengan lainnya. Pengalaman para peserta sebagai pengguna sosial media yang aktif mejadi awal yang harus diarahkan ke arah yang positif secara terstruktur dan sistematis melalui peltihan ataupun pembelajaran. Dalam penggunaan sosial media para peserta yang notabennya siswa berperan sebagai penonton dan pengikut pada kehidupan dalam sosial media, maka dari itu perlau adanya penanaman sikap penggagas atau *trendsetter* sehingga para peserta tersebut bukan hanya sebagai pengikut atau penonton tapi menjadi orang yang ditonton dan yang diikuti maka dari itu pelatihan tersebut membuat pemahaman para peserta menjadi lebih komperhensif dan terstruktur mengenai pemanfaatan digital marketing melalui media sosial.

Pada sesi *sharing session* para siswa dengan senang hati menceritakan pengalamannya dalam menggunakan sosial media, mereka sangat antusias dalam menceritakan tujuan dan pemanfaatan sosial media, kebanyakan peserta memanfaatkan sosial media untuk berbagi informasi dengan dunia luar

kemudian menjadi sarana komunikasi dengan orang baru dan menjadi media hiburan. Bisa disimpulkan bahwa mereka pengguna sosial media yang aktif dan cenderung penggunaan *gadget* lebih banyak digunakan untuk bermain sosial media. Ada pula beberapa peserta yang sudah mempunyai pengikut yang banyak dalam sosial medianya, ini menjadi potensi besar bagi mereka dalam pemanfaatan digital marketing karena telah mempunyai pengikut yang banyak. Pihak SMK Negeri 1 Garut menyampaikan bahwa pelatihan pemanfaatan digital marketing fitur afiliasi memberikan kesempatan dan pandangan baru terhadap para siswa mengenai kesempatan mereka berkarir dalam digital marketing baik itu sebagai Digital Marketing, Sosial Media Spesialis, KOL Spesialis, Konten Kreator dan *Live* Spesialis. Dengan minat dan antusias yang tinggi ini, kegiatan pelatihan ini atau pelatihan serupa bermanfaat meningkatkan keterampilan dan kemampuan para siswa lebih dari itu menumbuhkan dan memberikan kesempatan bagi mereka yang minat berkarir di digital marketing, rasa semangat dan motivasi juga akan terkesan dalam benak kepercayaan mereka untuk lebih mendorong para siswa terlibat dalam digital marketing.



Gambar 3. *Sharing Session*

Pelatihan Digital Marketing Fitur Afiliasi bisa dikatakan bukan hanya membuat minat para siswa terhadap digital marketing namun bisa disebutkan menumbuhkan karena jika ditinjau dari hasil kegiatan sebagian besar para siswa sudah mempunyai *basic* tentang Digital Marketing jadi fungsi dari pelatihan ini bisa juga dikatakan mengembangkan minat siswa terhadap Digital Marketing, maka dari itu dampak bagi para siswa dari pelatihan ini cukup signifikan, baik itu dalam kemampuan profesionalitasnya, wawasan dan pemahamannya. Terlebih dari itu tujuan kegiatan Pelatihan Digital Marketing Fitur Afiliasi bagi SMKN 1 Garut bukan hanya sampai memberi kemampuan dan pengetahuan, namun membuka peluang mereka juga untuk berkarir di digital marketing maka dari itu dalam pelatihan tersebut dihadirkan seorang pemateri yang berkompeten dalam bidang digital marketing, sehingga para siswa mempunyai gambaran yang nyata terhadap profesionalitas di dalam dunia kerja digital marketing. Dengan memperkenalkan profesionalitas tersebut para siswa sendiri mempunyai gambaran yang jelas dan nyata terhadap digital marketing sehingga para siswa lebih dihadapkan dengan keterampilan apa yang sesuai dengan kebutuhan di digital marketing seperti menjadi bagian dari sebuah perusahaan penjual atau menjadi profesional digital marketing. Siswa yang pernah memiliki pengalaman dalam pemanfaatan fitur afiliasi berpotensi besar dalam berkarir menjadi digital marketing, mereka menyadari bahwasaya *jobdesk* seperti Digital Marketing, Sosial Media Spesialis, KOL Spesialis, Konten Kreator dan *Live* Spesialis adalah peluang kerja yang besar kedepannya. Pelatihan ini memberikan gambaran yang nyata dan detail, sehingga para siswa mampu merasakan atmosfer yang berbeda dari sekedar mendapatkan materi tantangan dan tanggung jawab yang di pegang lebih besar dan beresiko.

Peserta pelatihan Digital Marketing diharapkan bisa membaca peluang dan kesempatan selayaknya seorang profesional, ditengah pertumbuhan digitalisasi ini para peserta harus bisa mencari

celah untuk masuk kedalam lingkungan kerja yang diperlukan. Semakin banyak perusahaan atau pedagang yang melek digital maka semakin besar pula lapangan pekerjaan yang ada.

Pelatihan Pemanfaatan Digital Marketing Fitur Afiliasi ini memberikan dampak bagi para pesertanya sehingga para siswa peserta pelatihan Digital Marketing ini memiliki daya saing yang tinggi dalam lapangan pekerjaan yang ada, kemudian dampak nyata yang lain juga yaitu mempererat hubungan baik antara Universitas Garut dengan SMKN 1 Garut. Harapan lanjutan dari penelitian ini agar diadakannya pelatihan lanjutan tentang Digital Marketing ini dengan materi yang terbaru seperti Pelatihan Digital Marketing fitur *Live* atau Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial media pemasaran. Setelah penyampaian materi kemudian dilanjut *sharing session* kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan dilaksanakannya *post test*.

Tabel 2. Hasil *post-test* Peserta

Soal Pretest	Jumlah Benar	Persentase Jawaban Benar
Apa yang dimaksud Digital Marketing?	23	92%
Apa saja dimaksud dengan <i>affiliate</i> ?	22	88%
Apa yang unsur-unsur <i>affiliate</i> ?	20	80%
Siapa saja yang menyediakan fitur <i>affiliate</i> ?	25	100%
Apa keuntungan menjadi seorang <i>affiliator</i> ?	24	100%

Sumber: Data diolah dari hasil *post-test* kegiatan pengabdian 2025

Hasil dari post test menampilkan perubahan yang sangat signifikan dari test sebelumnya, persentase jawaban yang benar meningkat dengan signifikan diantaranya pertanyaan pengertian *affiliate* semua siswa menjawab benar dengan persentase (88%), kemudian pertanyaan mengenai Digital Marketing (92%), pertanyaan mengenai keuntungan menjadi seorang *affiliator* mengalami perubahan yang sangat signifikan yang sebelumnya hanya 16 orang siswa yang bisa menjawab benar namun setelah post test 25 orang siswa dapat menjawab dengan benar dengan persentase (100%) dan pertanyaan mengenai unsur-unsur *affiliate* dan penyedia fitur *affiliate* juga mengalami kenaikan yang drastis yaitu pertanyaan unsur-unsur *affiliate* dapat dijawab benar oleh 20 orang siswa (80%) sedangkan pertanyaan mengenai penyedia fitur *affiliate* dapat dijawab benar oleh 25 orang siswa dengan persentase (100%). Rata-rata persentase peserta terhadap jawaban benar naik secara signifikan dengan rata rata 92%, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang Digital Marketing dari "Pelatihan Pemanfaatan Digital Marketing Fitur Afiliasi Bagi SMK Negeri 1 Garut berhasil.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Pemanfaatan Digital Marketing Fitur Afiliasi bagi SMK Negeri 1 Garut telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan. Pelatihan ini telah berhasil menambah dan mengembangkan pemahaman dan wawasan Digital Marketing Fitur Afiliasi para siswa dengan hasil yang signifikan, para peserta mampu memahami Digital Marketing dari mulai definisi, penjelasan Digital Marketing dan fitur afiliasi. Pelatihan Digital Marketing ini melibatkan 25 orang siswa kelas X dan XI dari berbagai jurusan kejuruannya. Pelatihan ini berlangsung sesuai dengan perencanaan sehingga selama kegiatan berjalan dengan efektif, para siswa sangat antusias terhadap pelatihan ini, baik dalam sesi penerangan atau saat *sharing session*. Pelatihan ini bersifat kolaboratif sehingga dalam pelaksanaannya sangat dibantu oleh pihak sekolah baik dalam hal teknis atau non teknis seperti pemilihan materi yang akan relevan bagi siswa. *Sharing session* menjadi salah satu sesi yang paling efektif dalam memaparkan Digital Marketing fitur Afiliasi, selain itu sesi ini juga membangun rasa minat yang berkelanjutan dari para siswa terhadap Digital Marketing. Pelatihan Digital Marketing ini membuka pandangan para siswa terhadap kesempatannya berkarir di dalam ruang lingkup pekerjaan Digital Marketing baik sebagai Digital Marketing, Sosial Media Spesialis, KOL Spesialis, Konten Kreator dan Live Spesialis. Dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efektif pelatihan ini berhasil

memberikan dampak bagi para siswa yang terlibat baik itu dalam meningkatkan pemahamannya atau menambah kemampuannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapkan terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, yang pertama kepada SMK Negeri 1 Garut atas dukungan dan kolaborasinya dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Digital Marketing Fitur Afiliasi bagi SMK Negeri 1 Garut. Selanjutnya saya ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini secara teknis. Demikian saya ucapkan terima kasih

DAFTAR RUJUKAN

- Adhani, I., Maulida Antika, R., & Bhakti Pembangunan, S. (n.d.). Pengaruh Content Marketing Tiktok Affiliate, Live Streaming dan Diskon Harga di Tiktok Shop Terhadap Keputusan Pembelian Produk Skincare (Studi Kasus di Jakarta Selatan).
- Adnan, F. (2022). Sistem affiliate dalam marketplace Shopee menurut hukum Islam dan hukum positif di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Hukum*, 10(2), 23-35.
- Andy, P., Wati, P., Martha, J. A., Indrawati, A., Artha, N., Layout, F., & Wildan Fajar, M. (2020). *Digital marketing*. Jakarta: Penerbit Universitas.
- Hidayati, N. (2021). Pemanfaatan website sekolah sebagai strategi digital marketing di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah Surabaya. *Jurnal Kependidikan Islam*, 11(1), 111-133. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2021.11.1.111-133>
- Indrapura, P. F. S., & Fadli, U. M. D. (2023). Analisis strategi digital marketing di perusahaan Cipta Grafika. *JURNAL ECONOMINA*, 2(8), 1970-1978. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.699>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (n.d.). Website resmi Kemenparekraf. Diakses pada 12 Juni 2025, dari <https://www.kemenparekraf.go.id/>
- Pinky Aldhama. (2022). Pengaruh review dan affiliate marketing produk marketplace terhadap impulse buying konsumen dalam perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 45-67. <https://doi.org/10.1234/jei.v8i2.312>
- Rahman, F. (2022). Praktik affiliate marketing pada platform e-commerce dalam tinjauan hukum ekonomi syariah. *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 6(1), 24-37. <https://doi.org/10.35316/istidlal.v6i1.407>
- Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Garut. (n.d.). Website resmi SMKN 1 Garut. Diakses pada 15 Juni 2025, dari <https://www.smknegeri1garut.sch.id/>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia. (n.d.). Diakses pada 12 Juni 2025, dari <https://www.dpr.go.id/>